

PENGARUH MODEL *TALKING STICK* BERBANTU MEDIA TEKA-TEKI SILANG TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI DI SMK MANGGALA PALEMBANG

Oleh :

Nurofiah¹⁾, Hendri Gunawan²⁾, Nuryanti Permata Sari³⁾

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

¹email: nfiah06@gmail.com

²email: jayasampurna85@gmail.com

³email: atixkalex83@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 26 Juni 2026

Revisi, 8 September 2026

Diterima, 11 September 2026

Publish, 15 September 2026

Kata Kunci :

Talking Stick,

Teka-Teki Silang,

Keterlibatan Belajar,

Hasil Belajar Akuntansi.



ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media teka-teki silang (TTS) terhadap keaktifan dan hasil belajar akuntansi siswa di SMK Manggala Palembang. Model pembelajaran ini menekankan pada keterlibatan siswa melalui aktivitas tanya jawab dan kerja sama dalam suasana yang interaktif serta menyenangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen jenis *True Experimental Design* dengan bentuk *Posttest-Only Control Design*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk menilai keaktifan siswa dan tes untuk mengukur hasil belajar akuntansi. Analisis data dilakukan menggunakan uji hipotesis *Independent Sample T-Test* berbantuan *software IBM SPSS Statistics* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media teka-teki silang terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar akuntansi siswa di SMK Manggala Palembang.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Nurofiah

Afiliasi: Universitas PGRI Palembang

Email: nfiah06@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Manggala Palembang dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah ini sangat terbuka terkait penerapan model pendidikan yang kreatif dan sesuai dengan perkembangan pendidikan di era modern. Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian dengan Guru Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Manggala Palembang, Ibu Putri Purnama, diketahui bahwa di sekolah tersebut belum ada yang menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* yang didukung oleh media pembelajaran teka-teki silang pada kelas X. Guru mata pelajaran tersebut menyatakan perlunya penerapan model ini untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar di kelas akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara ilmiah mengenai dampak implementasi model tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul: “Pengaruh Model *Talking Stick* Berbantu Media Teka-Teki Silang terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi di SMK Manggala Palembang.”

Perkembangan teknologi yang berlangsung sangat pesatnya era digital saat ini telah memberikan perubahan yang cukup signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) turut memberikan pengaruh yang luas serta menciptakan berbagai tantangan dan peluang baru di berbagai bidang. Era digital yang didominasi oleh

perkembangan ilmu pengetahuan telah melahirkan berbagai produk teknologi informasi terkini, di antaranya rekayasa perangkat lunak, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), komputer, dan internet. Dalam konteks operasional, teknologi informasi mencakup pemanfaatan perangkat sebagai sarana pendukung, pengolahan, dan pengaturan informasi. Di sisi lain, teknologi komunikasi mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan pemanfaatan perangkat untuk mengolah, mengirimkan, serta mengirimkan data dari satu perangkat ke perangkat lainnya secara terintegrasi. Pemanfaatan TIK dalam sektor pendidikan berkontribusi besar pada peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini didorong oleh kemampuan TIK dalam menumbuhkan kreativitas dan kemandirian belajar siswa, yaitu berupa kemampuan untuk secara kreatif menghasilkan serta menciptakan pengetahuan baru, sekaligus independen dalam mencari berbagai sumber belajar guna menunjang proses pendidikan. Dengan kemajuan teknologi modern, para pelajar dapat menggunakan teknologi untuk menerapkan konsep-konsep teoritis ke dalam praktik. Teknologi membantu siswa dalam menghasilkan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka setiap hari dan mempermudah penyelesaian tugas-tugas yang rumit. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak mungkin dihentikan saat ini, karena perkembangannya berjalan selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi dirancang untuk memberikan keuntungan kompetitif bagi para peserta didik. Melalui fenomena ini, dapat disimpulkan bahwa teknologi telah menjadi komponen yang esensial dalam pendidikan, mengubah paradigma pendidikan konvensional menjadi lebih menarik, interaktif, dan terintegrasi. Teknologi memberikan akses informasi yang lebih cepat, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta memperbaiki metodologi pengajaran, sehingga pendidikan menjadi lebih efisien dan memberikan manfaat optimal bagi siswa.

Di era digital, model pendidikan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar sendiri serta berinteraksi dan berinovasi menggunakan alat pembelajaran pendidikan. Pemberian Pendidikan memberikan peluang yang luas bagi para siswa untuk, serta menemukan cara belajar yang sesuai dengan preferensi mereka menjadi salah satu kondisi yang melandasi pentingnya pembaruan strategi pembelajaran di kelas. Era modern pendidikan tidak lagi berorientasi pada metode tradisional (konvensional) seperti yang dilakukan sebelumnya. Kondisi ini mendesak tenaga pendidik untuk adaptif dan mengikuti perkembangan zaman yang berkaitan dengan teknologi. Dalam dunia pendidikan, seorang pengajar tidak hanya diharapkan mahir dalam menyampaikan materi atau berita, tetapi juga dituntut mampu menguasai media teknologi sebagai alat pembelajaran bagi guru dan muridnya, seperti pemanfaatan internet, aplikasi, serta perangkat lunak

dan keras lainnya. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep mendalam, seperti Akuntansi, masih menghadapi kendala yang cukup besar. Salah satu anggapan umum yang berkembang adalah bahwa akuntansi merupakan mata pelajaran yang rumit dan menjenuhkan. Walaupun guru telah Meskipun sudah menggunakan berbagai metode, masih banyak siswa yang merasa kesulitan memahami konsep akuntansi secara komprehensif. Karena itu, dibutuhkan metode pengajaran alternatif yang lebih sesuai dengan kondisi dan preferensi siswa. sesuai dengan kondisi dan preferensi siswa. Salah satu Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, perlu diterapkan metode pembelajaran yang bekerja sama dan membuat siswa merasa senang. Guru perlu bertindak sangat inventif dalam menentukan metode pengajaran yang sesuai, yang memungkinkan peserta didik belajar dalam tim dan saling mendukung satu sama lain (Misniar et al., 2021). Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, peneliti menawarkan sebuah inovasi pembelajaran berupa penerapan Pembelajaran *Talking Stick* yang didukung oleh media belajar berupa Teka-Teki Silang. (TTS). Model *Talking Stick* merupakan pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada kegiatan kelompok dengan memanfaatkan tongkat sebagai media dalam proses belajar untuk mendorong partisipasi aktif dan ketahanan mental siswa dalam mengemukakan pendapat (Mhd. Syukri Harisandi et al., 2025). Sementara itu, teka-teki silang merupakan media berbasis kata terstruktur (Sukmawati et al, 2022) yang terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengajaran, menumbuhkan minat, serta mengembangkan kreativitas belajar (Endayani et al., 2020). Sinergi antara model kolaboratif dan media permainan edukatif ini diharapkan dapat menjadi salah satu inovasi yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dan prestasi akademik di bidang akuntansi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Manggala Palembang dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah ini sangat terbuka terkait penerapan model pendidikan yang kreatif dan sesuai dengan perkembangan pendidikan di era modern. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Guru Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Manggala Palembang, Ibu Putri Purnama, diketahui bahwa di sekolah tersebut belum ada yang menerapkan Model pembelajaran *Talking Stick* yang didukung oleh Media pembelajaran berbentuk teka-teki silang digunakan di kelas X. Guru mata pelajaran tersebut menyatakan perlunya penerapan model ini untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara ilmiah dampak dari penerapan model tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul:

“Pengaruh Model *Talking Stick* Berbantu Media Teka-Teki Silang terhadap Keaktifan dan Hasil

Belajar Akuntansi di SMK Manggala Palembang.”

Model Pembelajaran

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan :

1. Mengetahui Pengaruh Model *talking stick* menggunakan media teka-teki silang untuk meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar di SMK Manggala Palembang. Pengaruh Model Tongkat Bicara yang Dikombinasikan dengan Teka-teki Silang terhadap Keterlibatan Siswa di SMK Manggala Palembang.
2. Mengetahui Pengaruh Model *Talking Stick* Menggunakan Teka-Teki Silang Sebagai Cara Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Manggala Palembang.

Mendeskripsikan Keaktifan Dan Hasil belajar siswa setelah menggunakan model *talking stick*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain eksperimen sejati, yaitu desain *Posttest-Only Control Design*.

Test of Homogeneity of Variance					
Keaktifan	Based on Mean	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
		1,549	1	28	0,224
Siswa	Based on Median	1,681	1	28	0,205
	Based on Median and with adjusted df	1,681	1	27,952	0,205
	Based on trimmed mean	1,563	1	28	0,222

Sumber: Olahan data SPSS 2026

Pengujian homogenitas variasi sampel menggunakan *Levene's* dilakukan dengan tingkat Jika nilai signifikansi lebih Dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima, artinya sampel tersebut homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh nilai sig sebesar 0,224. Karena nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki variasi yang sama dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan homogen. Disebut homogen karena nilai 0,224 > 0,05

Tabel.4 Uji Homegenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances					
Hasil Belajar	Based on Mean	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
		0,096	1	28	0,759
	Based on Median	0,093	1	28	0,763
	Based on Median and with adjusted df	0,093	1	28,978	0,763
	Based on trimmed mean	0,096	1	28	0,759

Sumber : Data Olahan SPSS (2026)

Berdasarkan data hasil uji homogenitas menunjukkan Nilai sig 0,759 menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki tingkat homogenitas yang cukup. Disebut homogen karena nilai 0,759 > 0,05.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen, oleh karena itu, langkah selanjutnya adalah melakukan uji Hipotesis diuji menggunakan Uji-t Sampel Independen di SPSS Versi 22. Tujuan dari Uji-t Sampel Independen adalah untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat diterima atau harus ditolak. Jika nilai signifikansi (2 tailed) < 0,05 maka Ho ditolak, sebaliknya Ha diterima, dan jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima, sebaliknya Ha ditolak.

Tabel.5 Hasil Uji T Independent Samples T Test Keaktifan

Independent Samples Test									
		Levene Statistic		t		df		Sig. (2-tailed)	
Keaktifan	Mean	1,081	2,281	1,081	2,281	28	28	0,049	0,049
		Sig. (2-tailed)		t		df		Sig. (2-tailed)	
Keaktifan	Mean	1,081	2,281	1,081	2,281	28	28	0,049	0,049

Sumber : Data Olahan SPSS (2026)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada nilai *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol menggunakan uji T (*Independent Sample T-test*) di atas, maka didapatkan nilai sig. (2 tailed) sebesar 0.049 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* dengan bantuan media teka-teki silang terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X SMK Mangala Palembang.

Tabel.7 Hasil Uji T Independent Samples T Test Hasil Belajar

Independent Samples Test									
		Levene Statistic		t		df		Sig. (2-tailed)	
Hasil Belajar	Mean	0,096	0,759	1,081	2,281	28	28	0,049	0,049
		Sig. (2-tailed)		t		df		Sig. (2-tailed)	
Hasil Belajar	Mean	0,096	0,759	1,081	2,281	28	28	0,049	0,049

Sumber : Data Olahan SPSS(2026)

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji Independent Sample t-test pada nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,130 yang lebih besar dari 0,05, sehingga Ha diterima. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media teka-teki silang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Manggala Palembang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan judul "Pengaruh Model *Talking Stick* yang Dibantu dengan Media Teka-Teki Silang terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SMK Manggala Palembang." Penelitian ini menggunakan desain *Posttest Only*

Control Design yang terdiri dari dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti melakukan penelitian di dua kelas, yaitu kelas XI AKL.1. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen terdiri dari 18 siswa yang menerapkan model pembelajaran Pengaruh Model *Talking Stick*, sedangkan kelas XI AKL.2 berfungsi Sementara itu, kelas XI AKL.2 berperan sebagai kelas kontrol dengan 12 siswa yang menggunakan metode tradisional (ceramah). Pada penelitian ini, mengukur keaktifan dan hasil belajar siswa. Keaktifan siswa diukur melalui penggunaan media Teka-Teki Silang dalam proses belajar. Hasil belajar diukur menggunakan instrumen penelitian berupa 15 soal pilihan ganda dan lima soal esai.

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi untuk menilai partisipasi siswa dalam pembelajaran serta memberikan tes teka-teki silang untuk mengetahui keaktifan siswa serta tes pilihan ganda dan tes esai digunakan untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan guna mengukur. Dampak dari model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi. Tes yang mencakup 15 pertanyaan teka-teki silang yang diberikan sebagai evaluasi sedangkan 15 pertanyaan pilihan ganda dan 5 pertanyaan esai ini diberikan di akhir pembelajaran.

Observasi dilakukan untuk melihat perilaku siswa saat proses belajar mengajar, yang mencakup aspek keaktifan, berpikir kritis, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Semua perilaku siswa yang terkait dengan keempat aspek tersebut akan dinilai oleh pengamat. Berdasarkan 89 hasil penelitian, terlihat keaktifan kelas X AKL.1 eksperimen. Sedangkan X AKL.2 kelas kontrol memakai metode pembelajaran tradisional (ceramah) dan rata-rata 82.83% dalam kategori "cukup aktif", penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* di X AKL.1 (eksperimen) pada empat bagian kegiatan, rata-rata 87.78 dalam kategori "sangat aktif". Kelas eksperimen lebih aktif Metode pembelajaran *Talking Stick* digunakan, yang terlihat dari jumlah observasi rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran lainnya.

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan metode pembelajaran biasa (ceramah) untuk kelas kontrol yaitu kelas X AKL.2 dan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* di kelas X AKL.1 (eksperimen). Peneliti menyiapkan Modul Ajar Untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti memberikan 15 soal berupa teka-teki silang untuk diujikan guna mengamati hasil belajar serta proses belajar siswa laya digunakannya ke dosen pendidikan akuntansi dan juga 20 soal tes untuk diuji validitasnya ke dosen pendidikan akuntansi dan guru mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi. Kemudian setelah dihitung hasil dari validasi ahli dan dinyatakan layak untuk digunakan serta diberikan kepada peserta didik. Sebelum memberikan tes, peneliti memberikan perlakuan sebanyak empat kali

pertemuan baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol, setelah proses pembelajaran selesai, peneliti memberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Talking Stick* diterapkan di kelas X AKL.1 Akuntansi Keuangan Lanjutan SMK Manggala Palembang, sementara Model pembelajaran ceramah digunakan di kelas kontrol tingkat X AKL.2. Kelas eksperimen memiliki kinerja akademik yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Data analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai keaktifan peserta didik untuk kelas eksperimen adalah 87.8% sedangkan untuk kelas kontrol adalah 83,4%. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai keaktifan Kelas eksperimen memiliki nilai keaktifan yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan kelas yang menggunakan metode ceramah.

Adapun Nilai *posttest* dari kelas eksperimen adalah 85,05 sedangkan kelas kontrol mendapat 79,79. Hasil analisis memperlihatkan bahwa skor *posttest* Kelas eksperimen memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan skor *posttest* kelas kontrol. Kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan kelas yang menggunakan model pembelajaran ceramah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat hasil tes hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,002 < 0,005$, H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran *Talking Stick* dengan siswa yang diberi perlakuan model ceramah. Dengan demikian, berarti ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Akuntansi Siswa di SMK Manggala Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran *talking stick* dalam mata pelajaran dasar-dasar akuntansi. Observasi dan *posttest* digunakan sebagai metode untuk pengumpulan data. Selanjutnya, *Uji normalitas Shapiro-Wilk*, *uji homogenitas Levene*, dan *uji t sampel independen* digunakan untuk menganalisis data keaktifan dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis SPSS, model pembelajaran *Talking Stick* berdampak besar terhadap keterlibatan dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi di SMK. Manggala Palembang Nilai signifikansi dua sisi sebesar 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) tidak benar dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kelebihan ini sesuai dengan pendapat Erlis Nasrul Hidayah dan timnya tahun 2020 yang menyatakan bahwa model *Talking Stick* dapat membuat proses belajar lebih menarik. meningkatkan semangat dan motivasi siswa, serta mendorong partisipasi aktif.

Kelebihan yang dirasakan oleh peneliti dalam Dengan memakai model *talking stick* yang di gabungkan dengan media teka teki silang, dapat meningkatkan partisipasi siswa karena siswa diminta siap memberikan jawaban ketika memegang tongkat. Penggunaan media teka-teki silang dalam gampang mengingat konsep akuntansi. Hal ini sejalan dengan (Siti Nurjanah & Sumarmi, 2020) yang menyatakan bahwa Teka-Teki Silang sangat sesuai untuk mengajarkan keterampilan siswa dalam menulis dan mengingat kosakata melalui permainan yang menyenangkan. Model ini juga membantu melatih keberanian dan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat atau pikiran mereka jawaban. Selain itu, pendekatan ini menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan menggunakan permainan teka-teki silang yang menarik, pemahaman terhadap materi pembelajaran menjadi lebih dalam. Model ini juga mendorong kerja sama dan interaksi antar peserta didik, serta meningkatkan konsentrasi dan fokus dalam belajar. Selain itu, penggunaan media teka-teki silang memudahkan siswa dalam mengingat konsep melalui kegiatan pengisian kata yang dilakukan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di SMK Manggala Palembang, penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dengan media teka-teki silang menghasilkan nilai keaktifan kelas eksperimen (87,8%) yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol (83,4%) sedangkan rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi (85,05) dibanding metode biasa (79,79). Namun, hasil uji hipotesis menggunakan Independen Uji t contoh penelitian ini terbukti mampu membantu siswa lebih. Nilai signifikansi dua sisi sebesar 0,049 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sedangkan hasil belajar Dengan demikian, secara statistik tidak Model pembelajaran *Talking Stick* menggunakan media teka teki silang memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa Akuntansi di SMK Manggala Palembang. Perbedaan rata-rata yang ditemukan tidak cukup kuat secara statistik untuk menyatakan adanya pengaruh, mungkin dipengaruhi oleh jumlah sampel yang tidak seimbang atau faktor lain di luar model pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, para peneliti berharap menyediakan sarana untuk memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Diharapkan agar siswa dapat Lebih tekun dan mengikuti kegiatan belajar dengan baik, sehingga proses belajar bisa berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan yang diinginkan.
2. Bagi para guru, model pembelajaran *talking stick* bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar,

guna mengasah keberanian siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar.

3. Untuk peneliti berikutnya, dianjurkan agar hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan, dan diharapkan model *talking stick* juga dapat diterapkan di kelas-kelas tingkat dasar dengan cara yang lebih menarik sehingga siswa merasa senang selama proses belajar.

5. REFERENSI

- A.Ocatavia, S. (2020). *No Title MODEL-MODEL PEMBELAJARAN*.
- Arfiani Yulia, Endah Juwandani, & Dwina Mauliddya. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Learning. *In Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, 3, 223–227.
- Arief Aulia Rahman, M.Pd Cut Eva Nasryah, M. P. (2019). Evaluasi Pembelajaran. *In Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. 1(1), 282–294.
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Febriani Putri, E. (2021). Media Pembelajaran Powtoon untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 198–205.
- Hal, A. P., Jurnal, K., Sosial, I., Kurban, M. P., & Prakoso, A. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada*. 2(2), 212–218.
- Hasan, S. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 4 Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 02(2), 483–503. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1293%0Ahttps://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/download/1293/937>
- Kesumawati, A. (2023). *No Title Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Khoerunisa dan Aqwal. *Fondatia*, 4(1), 1–27.
- Mhd. Syukri Harisandi, Nova Christina Dewi, & Susi Sulastri Lubis. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Himpunan di Kelas VII. *Jurnal Cermatika*, 5(1), 25–32. <https://doi.org/10.64168/cermatika.v5i1.1619>
- Misniar, E., Listiani, E., & Hidayat, A. (2021). Penggunaan Teknik Think-Pair-Share untuk

- Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia*, 1(2), 32–37.
<https://doi.org/10.53494/jpvr.v1i2.97>
- Muryaningsih, S., Purwokerto, M., Info, A., & April, P. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN BERBAHAN LOOSE PART DALAM PEMBELAJARAN EKSAK DI MI*. 15(1), 84–91.
- Rezeki, M., Tengah, K., Terbalik, K., Belajar, M., Classroom, F., & Motivation, L. (2025). *Math Galaxy : JELAJAH SPLDV DALAM KELAS TERBALIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA* *Math Galaxy : Jelajah SPLDV in a Flipped Classroom to Enhance Mathematics Learning Motivation and Outcomes*. 2019.
- Siti Nurjanah, & Sumarmi. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang (Tts) Pada Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku Kelas Iv Di Mi Al Busyro. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 31–42.
<https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.85>
- Sukmawati et al. (2022). Pemanfaatan Teka Teki Silang Sebagai Media Pembelajaran Ppkn. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 754–761.
- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 8(1), 65–72.
<https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2868>
- Susanto, A. (2019). *No Title Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar*.
- Utari Sukmadewi, P., & Nyoman Ganing, N. (2020). Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Buku Cergam Terhadap Keterampilan Berbicara. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 309–318.
- Widiastuti, A., & Tasikmalaya, K. (2021). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL*. 1(1), 1–11.